

# **PENANGANAN *FELINE LOWER URINARY TRACT DISEASE* (FLUTD) PADA KUCING DI KLINIK HEWAN MEDIKA SATWA LUBUKLINGGAU**

Disajikan oleh: Fadhilah Isnaini Desti (E0F118002)

Dibawah bimbingan: Dr. drh. Sri Wigati M. Agr. Sc

Program Studi D-III Kesehatan Hewan

Fakultas Peternakan

Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. HM. Syueb Tamat Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau  
Sumatera Selatan 31625

Email: [fdhlh.id@gmail.com](mailto:fdhlh.id@gmail.com)

---

## **RINGKASAN**

*Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) merupakan kondisi dimana terjadinya penumpukkan kristal mineral pada saluran urinary, terutama vesika urinaria dan uretra sehingga terjadi hambatan pada saat proses urinasi. FLUTD terjadi karena adanya disfungsi dari kantung kemih maupun uretra pada kucing. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui penanganan kasus FLUTD pada kucing di Klinik Hewan Medika Satwa. Objek kegiatan adalah kucing jantan umur 1,5 tahun dengan bobot badan 3,7 kg datang dengan keluhan susah urinasi, anorexia, muntah, sering urinasi diluar litter box dan pada saat urinasi terlihat darah pada urin. Pada pemeriksaan fisik, kucing terindikasi dehidrasi dan terjadi pembesaran pada vesica urinaria. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan berupa pemeriksaan Ultrasonografi (USG), hasil USG menunjukkan adanya endapan partikel mineral kristal pada kucing. Berdasarkan hasil dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan penunjang, maka kucing didiagnosis mengalami FLUTD dan dilakukan penanganan medis secara non operatif. Kesimpulan kasus FLUTD pada kucing dapat ditangani dengan kateterisasi, pemberian terapi kausatif (injeksi antibiotik dan antiinflamasi), terapi simptomatik (pemberian fluid terapi) dan terapi suportif (pemberian suplemen dan pakan diet khusus).

---

**Kata kunci:** Kucing ; FLUTD; USG; kateterisasi; terapi.